

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Rerata SOD pada ekstrak umbi bit 100 mg/kgBB adalah 1,7 dengan SD 0,21
2. Rerata SOD pada ekstrak umbi bit 200 mg/kgBB adalah 2,22 dengan SD 0,27
3. Rerata SOD pada ekstrak umbi bit 300 mg/kgBB adalah 1,47 dengan SD 0,3
4. Hasil analisis One Way Anova didapatkan nilai  $p < 0,05$  dimana menunjukkan terdapat hubungan antar variabel.
5. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak umbi bit memiliki pengaruh terhadap kadar *superoxide dismutase* pada tikus hiperglikemia.
6. Dari keenam kelompok perlakuan yang ada, didapatkan pada kelompok V atau pada ekstrak umbi bit dosis 200 mg/kgBB/hari memiliki kadar SOD yang paling tinggi mendekati kadar di *baseline* dan melebihi rerata kontrol positif.
7. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa pemberian ekstrak umbi bit pada dosis 200 mg/kgBB/hari merupakan dosis paling efektif dalam meningkatkan kadar SOD pada hewan uji model diabetes melitus yang diinduksi aloksan. Ekstrak umbi bit kadar 300 mg/kgBB/hari kurang efektif dalam meningkatkan kadar SOD dibandingkan dengan pemberian glibenklamid.

## 6.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji fitokimia terhadap umbi bit yang digunakan pada penelitian untuk lebih memastikan senyawa bioaktif apa yang dominan berperan dalam meningkatkan kadar SOD.
2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk melihat efek toksisitas yang dapat muncul dari penggunaan umbi bit.
3. Dikarenakan umbi bit berpotensi memiliki aktivitas antioksidan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengembangan terkait bentuk sediaan ekstrak umbi bit yang ada pada penelitian ini untuk memaksimalkan senyawa bioaktif yang terkandung dalam umbi bit.

